

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis bauran eceran pada Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pelaksanaan bauran eceran yang dilakukan oleh Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” belum berjalan dengan baik dikarenakan belum optimalnya pelaksanaan komponen bauran eceran pada Unit Toko KKB RSAI “Amanah”. Dari kelima unsur-unsur bauran eceran yang paling belum maksimal penerapannya adalah kelengkapan produk, variasi produk, penetapan harga, dan layout toko yang memudahkan ruang gerak anggota saat berbelanja.
- 2) Berdasarkan data dari hasil kuesioner pada tanggapan anggota terhadap pelaksanaan unsur-unsur bauran eceran yang dilakukan di Unit Toko KKB RSAI “Amanah” termasuk ke dalam kriteria Cukup Baik dengan perolehan skor sebanyak 3429. Dengan kategori skor tersebut dapat diketahui bahwa Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” belum maksimal dalam melaksanakan bauran eceran yang utamanya menyediakan kebutuhan dan keinginan anggota. Maka dari itu pengurus harus bisa memperbaiki dan memperhatikan indikator-indikator seperti kelengkapan, variasi produk, dan layout toko.

Berdasarkan data dari hasil kuesioner pada tanggapan anggota terhadap kepentingan unsur-unsur bauran eceran yang dilakukan di Unit Usaha Toko, diketahui bahwa indikator yang masuk ke dalam kriteria penilaian sangat penting yaitu kelengkapan produk, ketersediaan produk, variasi produk, penetapan harga, lokasi toko, dan layout toko. Indikator yang masuk ke dalam kriteria cukup penting yaitu ketersediaan informasi, dan kebersihan toko. Sedangkan indikator sisanya masuk ke dalam kriteria penilaian penting. Dapat diketahui bahwa jumlah skor harapan anggota terhadap bauran eceran di Unit Usaha Toko KKB RSAI sebanyak 4318 dengan kriteria penting. Dapat dikatakan bahwa harapan anggota terhadap bauran eceran yang dilaksanakan oleh Unit Toko KKB RSAI “Amanah” adalah penting.

- 3) Tingkat partisipasi anggota yang bertransaksi di Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” berdasarkan hasil dari kuesioner mengenai indikator frekuensi pembelian yang dilakukan masuk ke dalam kategori cukup baik. Yang artinya KKB RSAI “Amanah” pentingnya memperbaiki dan meningkatkan unsur-unsur bauran eceran seperti kelengkapan produk, variasi produk, layout toko.
- 4) Upaya-upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelaksanaan bauran eceran di Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” dalam meningkatkan partisipasi anggota yaitu dengan cara memperbaiki beberapa indikator bauran eceran yang dirasa kurang baik. Untuk hasilnya dapat dilihat di gambar diagram kartesius pada (Gambar 4.1). dapat disimpulkan bahwa

Upaya-upaya dalam meningkatkan partisipasi anggota apabila dilihat pada kuadran I adalah indikator-indikator bauran eceran yang sangat penting bagi anggota, akan tetapi pelaksanaannya kurang baik yaitu terdiri dari kelengkapan produk yang dijual, ketersediaan produk, variasi produk, layout toko, dan penetapan harga. Kemudian dapat dipertimbangkan juga pada hasil kuadran IV adalah indikator-indikator bauran eceran yang tidak begitu penting bagi anggota tetapi pelaksanaannya sudah baik yaitu terdiri dari waktu pelayanan, dan ketersediaan lahan parkir.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mencoba menyimpulkan saran-saran kepada pengelola Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” mengenai perbaikan yang bisa dilakukan kaitannya mengenai perbaikan pelaksanaan bauran eceran untuk meningkatkan partisipasi anggota, berikut saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan :

A. Aspek Teoritis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian yang digunakan masih kurang. Maka dari itu, bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakan lagi terkait data-data yang diambil agar penelitian ini lebih berkembang dan memperluas wawasan penulis.

B. Aspek Praktis

1. Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” hendaknya perlu ditingkatkan lagi mengenai kelengkapan produk, ketersediaan produk, dan variasi produk yang dibutuhkan dan diinginkan anggota.
2. Unit Usaha Toko KKB RSAI “Amanah” dalam penetapan harga. Diharapkan memaksimalkan sistem pelayanan delivery order dan promosi online.
3. Layout toko yang memudahkan ruang gerak anggota saat berbelanja merupakan satu hal yang penting untuk diperhatikan, hal ini pengelola Unit Usaha Toko hendaknya perlu diperbaiki tata letak toko agar dapat memberikan kenyamanan saat anggota berbelanja.